

NASKAH PUBLIKASI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PADA
BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) EKS. KARESIDENAN
SURAKARTA**



Disusun oleh
CRISTALIA WIRAKARTIKA PUTRI PEMAGHIS
B 200 090 254

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT EKS.KARESIDENAN SURAKARTA”.

Yang ditulis oleh :

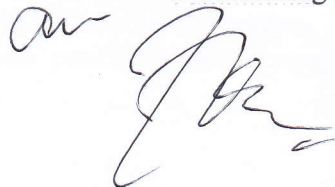
NAMA : CRISTALIA WIRAKARTIKA PUTRI PEMAGHIS

NIM : B 200 090 254

Penandatangan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Maret 2015

Pembimbing



(Banu Witono, SE, Ak, M. Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dengan menggunakan data primer mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada bank perkreditan rakyat (BPR) eks. karesidenan Surakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan bank perkreditan rakyat (BPR) eks. karesidenan Surakarta yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Sampel yang digunakan adalah karyawan bank perkreditan rakyat (BPR) di wilayah Sragen, Surakarta, Sukoharjo, Karanganyar, dan Boyolali yang menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) dan mampu mengoperasikan komputer dengan menggunakan teknik *conviniance sampling*. Metode pengujian instrumen pada uji validitas menggunakan korelasi *product moment pearson*, sedangkan reliabilitasnya diuji dengan menggunakan *cronbach alpha*. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linear berganda yang mencakup uji t, uji F, dan uji R^2 . Semua data yang diperoleh, diolah dengan menggunakan program piranti lunak (*software*) SPSS *for Windows Release 15.0* yang terlebih dahulu diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik, antara lain: uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Hasil dalam uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid (sahih) dan reliabel (handal). Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel keterlibatan pemakai (KP) tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA). Variabel kemampuan teknik personal (KTP), dukungan manajemen puncak (DMP) serta program pelatihan dan pendidikan pemakai (TRAIN) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA)

Kata kunci : *Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi*

A. Pendahuluan

Dengan adanya kemajuan dalam bidang teknologi komputer dan informasi saat ini, sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat. Penyajian informasi keuangan dan *non*-keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dengan adanya dukungan paket program sistem informasi akuntansi yang saat ini semakin banyak variasinya dan dapat diperoleh dengan mudah dipasaran. Peningkatan pemakaian teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual menjadi secara otomatis. Akan tetapi, penerapan sistem dalam suatu perusahaan tidak terlepas dari permasalahan. Menurut DeLone dan Raymond, 1988 (dalam Komara, 2005) penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan pada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Untuk menghindari kegagalan sistem, perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas atau keberhasilan implementasi suatu sistem informasi. Berdasarkan buku O'Brien dan Marakas, 2009 (dalam Widiarti, 2013) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi suatu sistem informasi dalam suatu perusahaan, antara lain : adanya dukungan dari manajemen eksekutif, keterlibatan pemakai akhir (*end user*), pemakaian kebutuhan perusahaan yang jelas, perencanaan yang jelas, dan harapan perusahaan yang nyata. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan sistem dalam suatu

perusahaan, antara lain : kurangnya dukungan dari manajemen eksekutif dan masukan (*input*) dari pemakai akhir (*end user*), pernyataan kebutuhan dan spesifikasi yang tidak lengkap dan selalu berubah-ubah, serta inkompetensi secara teknologi. Selain itu, ukuran keberhasilan sistem informasi yang sering digunakan terbagi dalam dua kategori umum, yaitu : ekonomi dan personal (Galletta & Lederer; Mulyadi, 1999 : 122) (dalam Ani Hidayati, 2011).

Model ini memberikan sebuah struktur yang didalamnya mengkaji 4 variabel dalam kaitannya dengan kinerja sistem informasi akuntansi yang dilihat dari kepuasan pemakai dan pemakaian sistem itu sendiri. Faktor-faktor tersebut antara lain keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin meneliti tentang **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) EKS. KARESIDENAN SURAKARTA”**.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka secara khusus penelitian ini ingin menjawab beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah faktor keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?

2. Apakah faktor kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?
3. Apakah faktor dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?
4. Apakah faktor program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan bukti empiris tentang keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
2. Untuk memberikan bukti empiris tentang kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
3. Untuk memberikan bukti empiris tentang dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
4. Untuk memberikan bukti empiris tentang program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

D. Kerangka Pemikiran

1. Hubungan antara Keterlibatan Pemakai dalam pengembangan sistem dengan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) – KP

Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya pengaruh antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja SIA. Hasil penelitian Soegiharto (2001) menunjukkan hanya faktor keterlibatan pemakai yang berpengaruh terhadap pemakaian sistem.

2. Hubungan antara Kemampuan Teknik Personal dengan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi – KTP

Thai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal SIA akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya pengaruh antara kemampuan teknik personal SIA dengan kinerja SIA.

Choe (1996) dalam Komara (2005: 838) menemukan pengaruh antara kapabilitas personal SIA terhadap penggunaan SIA.

3. Hubungan antara Dukungan Manajemen Puncak dengan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) – DMP

Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya pengaruh dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja SIA.

4. Hubungan antara Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai dengan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) – TRAIN

Tjhai Fung Jen (2002) menjelaskan bahwa kinerja SIA akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan.

Riset Holmes dan Nicholls (1988) menunjukkan bahwa pelatihan formal berpengaruh terhadap penyiapan informasi akuntansi.

E. Hipotesis

- H1 : Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi
- H2 : Kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi
- H3 : Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi
- H4 : Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dimana metode yang digunakan adalah dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan bank perkreditan rakyat (BPR) eks. karesidenan Surakarta yang menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) serta mampu mengoperasikan komputer. Sampel penelitian ini adalah karyawan bank perkreditan rakyat (BPR) wilayah Surakarta, Karanganyar, Sukoharjo, Boyolali, dan Sragen yang mampu mengoperasikan komputer dan bersedia mengisi kuesioner secara lengkap. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *conviniance sampling*, dimana dalam teknik ini dipilih dengan pertimbangan kemudahan. Jenis data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang diserahkan kepada responden. Jawaban dari kuesioner akan diolah dan diuji untuk memperoleh hasil penelitian. Data dikumpulkan dengan cara melakukan penelitian langsung ke bank perkreditan rakyat (BPR) eks. karesidenan Surakarta.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA) serta terdapat empat variabel independen, yaitu keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem (KP), kemampuan teknik personal (KTP), dukungan manajemen puncak (DMP), dan program pelatihan dan pendidikan pemakai (TRAIN).

1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA)

Kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA) yang diukur dari sisi kepuasan pemakai sistem dan pemakaian sistem itu sendiri yang dilakukan oleh Tjhai Fung Jen (2002) dan dilakukan juga pada penelitian Almilia dan Brilliantien (2007). Dalam penelitian ini variabel kinerja karyawan diukur dengan 13 item pernyataan, yaitu berdasarkan aspek kinerja pemakai (pernyataan no. 1-11) dan pemakai sistem (pernyataan no. 12-13). Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA) dengan menggunakan skala 1-5 dengan angka 5 menunjukkan skala sangat setuju.

2. Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (KP)

Apabila pemakai lebih paham sistem yang digunakan maka pemakai akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan tersebut sehingga mereka dapat menggunakan sistem dengan baik, dan diharapkan kinerja sistem juga baik.

Dalam penelitian ini variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi (SIA) diukur dengan 2 item pernyataan dari responden dengan skala 1-5 dan angka 5 menunjukkan skala yang paling tinggi.

3. Kemampuan Teknik Personal (KTP)

Kemampuan teknik personal SIA dibedakan kedalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. Kemampuan teknik personal sistem informasi (SI) diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personil SI (Soegiharto, 2001). Dalam penelitian ini, variabel kemampuan teknik personal diukur dengan 5 item pernyataan dari responden, dengan skala 1-5 dan angka 5 menunjukkan tingkat pengaruh responden terhadap kinerja SIA.

4. Dukungan Manajemen Puncak (DMP)

Dukungan manajemen puncak dalam penelitian ini diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan dan pengetahuan tentang sistem informasi atau komputerisasi (Lee dan Kim, 1992) dalam Komara (2005). Dalam penelitian ini variabel dukungan manajemen puncak diukur dengan 5 item pernyataan yang menunjukkan persepsi dari responden terhadap dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak dalam pengembangan dan operasional dari sistem informasi perusahaan.

5. Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (TRAIN)

Pelatihan dan pendidikan pemakai merupakan usaha secara formal untuk tujuan transfer pengetahuan sistem informasi (SI) yang disyaratkan meliputi konsep SI, kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan mengenai produk-produk sistem informasi secara spesifik (Choe, 1996) dalam Komara

(2005). Dalam penelitian ini, variabel program pelatihan dan pendidikan pemakai diukur dengan 2 item pernyataan dari responden, satu pernyataan menerangkan tentang ada tidaknya sistem informasi akuntansi (SIA) pada bank perkreditan rakyat (BPR) jika jawabannya sangat setuju, responden digali pernyataannya lagi dengan tujuan mengetahui tingkat keuntungan yang dapat diperoleh dari program tersebut, dan diukur dengan skala 1-5 dengan angka 5 menunjukkan keuntungan yang sangat tinggi.

G. Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah faktor-faktor keterlibatan pemakai (KP), kemampuan teknik personal (KTP), dukungan manajemen puncak (DMP), pelatihan dan pendidikan pemakai (TRAIN) berpengaruh terhadap kinerja SIA. Dari perhitungan dengan program *SPSS Release 15.0* diperoleh hasil sebagai berikut

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	Koefisien	t _{hitung}	Signifikansi
Konstanta	19,395		
Keterlibatan pemakai (KP)	0,258	0,681	0,498
Kemampuan teknik personal (KTP)	0,441	2,222	0,030
Dukungan manajemen puncak (DMP)	0,672	3,727	0,000
Pelatihan dan pendidikan pemakai (TRAIN)	1,130	3,247	0,002
<i>Adjusted R²</i>	0,679		
F Statistik	40,160		0,000

Sumber : data primer diolah

Dari hasil analisis regresi di atas, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut :

$$KSIA = 19,395 + 0,258 (KP) + 0,441 (KTP) + 0,672 (DMP) + 1,130 (TRAIN) + e$$

Persamaan menunjukkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA) dipengaruhi oleh keterlibatan pemakai (KP), kemampuan teknik personal (KTP), dukungan manajemen puncak (DMP), serta pelatihan dan pendidikan pemakai (TRAIN). Koefisien regresi variabel keterlibatan pemakai (b_1) bernilai positif sebesar 0,258 dan tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA yaitu dengan nilai $p=0,498$ ditolak pada taraf signifikansi 5%. Artinya keterlibatan pemakai tidak berdampak pada peningkatan kinerja SIA.

Koefisien regresi variabel kemampuan teknik personal (b_2) bernilai positif sebesar 0,441 dan berpengaruh positif terhadap kinerja SIA yaitu dengan nilai $p=0,030$ diterima pada taraf signifikansi 5%. Artinya semakin tinggi kemampuan teknik personal, maka semakin tinggi kinerja SIA. Koefisien regresi variabel dukungan manajemen puncak (b_3) bernilai positif sebesar 0,672 dan berpengaruh positif terhadap kinerja SIA yaitu dengan nilai $p=0,000$ diterima pada taraf signifikansi 5%. Artinya semakin tinggi dukungan manajemen puncak, maka semakin tinggi kinerja SIA. Koefisien regresi variabel pelatihan dan pendidikan pemakai (b_4) bernilai positif 1,130 dan berpengaruh terhadap kinerja SIA yaitu dengan nilai $p=0,002$ diterima pada taraf signifikansi 5%. Artinya semakin tinggi tingkat pelatihan dan pendidikan pemakai, maka semakin tinggi kinerja SIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Komara. 2005. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. SNA 8.
- Almilia, Luciana Spica. & Brilliantien, Irmaya. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo* STIE Perbanas Surabaya.
- Handayani, Rini. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi*.STIE Atma Bhakti Surakarta.
- Rusdi, Dedi & Megawati Nurul. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)*.
- Hall, James A. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1 Edisi 4*. Salemba Empat : Jakarta.
- Suharni, Siti. 2011. *Pengaruh Keterlibatan Pemakaidan Kemampuan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Sekertariat Daerah dan BKD Kab. Ngawi*. Universitas Merdeka Madiun. Sosial Vol. 12 No. 2 September 2011.

Hidayati, Ani. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Kementerian Kelautan dan Perikanan RI*. Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma

Yamin, Sofyan & Kurniawan, Heri. 2009. *SPSS COMPLETE – Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Buku aplikasi statistik seri 1. Salemba Infotek : Jakarta

Jen, Tjhai Fung. 2002. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 2002, Vol. IV, No.2

Sugiyono, Prof. DR. 2010. *METODE PENELITIAN BISNIS (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Buku cetakan ke-15. ALFABETA, CV : Bandung

McLeod Jr., Raymond & Schell, George P. *Management Information Systems 10th ed (Sistem Informasi Manajemen) Edisi 10*, 2008. Salemba Empat : Jakarta